ABSTRACT

EKA INDRI WULANDARI. Risk factors for the development of pain in Aloei Saboe Regional Hospital operating room patients. overseen by ANDI AKIFA SUDIRMAN as a member and HARISMAYANTI as chairman.

Background: Breast cancer, as the general public knows it, is a malignant tumor that forms in breast tissue. It causes pain that doesn't go away, sleeplessness, exhaustion, weight loss, diminished appetite, tightness in the lower abdomen, sadness, and anxiety. Age, the use of hormonal contraception, menarche age, and a history of breast cancer are risk factors that cause pain. The goal is to ascertain how risk factors and events that cause pain to patients are related. Method: quantitative research design using case control or retrospective observational analysis; sample size: 32 individuals or complete sampling; population: 32 individuals. Findings: by occurrence is painful. The risk of using contraceptives is 77 times higher (p-value = 0.012 < 0.05, OR 0.778). The risk is 25 times higher for age menarche with the incidence that hurts (Vpalue=0.011<0.05, OR 0.259). Conclusion: Age, family history, history of using contraceptives, and menarche age are risk factors for painful episodes. Families are advised to regularly conduct BSE self-examinations and lead healthy lives. for patients to keep up their regular checkups, take preventative measures by performing BSE, and lead healthy lives.

Keywords: Age, Menarche Age, Family History, History of Contraceptive Use, and Ca Mamae.

ABSTRAK

EKA INDRI WULANDARI. Faktor risiko kejadian *ca mamae* pada pasien di ruang bedah RSUD Aloei Saboe. Dibimbing oleh HARISMAYANTI sebagai ketua dan ANDI AKIFA SUDIRMAN sebagai anggota.

Latar belakang: *ca mamae* atau yang dikenal oleh masyarakat luas sebagai kanker payudara adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara, dampak *ca mamae* seperti nyeri yang dialami secara terus menerus, insomnia, kelelahan, penurunan berat badan, nafsu makan menurun dan pada perut bagian bawah terasa sesak depresi dan kecemasan. Faktor risiko *ca mamae* diantaranya riwayat kanker payudara, usia, penggunaan kontrasepsi hormonal dan usia *menarche.* Tujuan: untuk mengetahui faktor risiko dengan kejadian *ca mamae* pada pasien. Metode: desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *case control* atau analisis observasional secara retrospektif, jumlah populasi sebanyak 32 orang dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang atau *total sampling*. Hasil: hasil penelitian menunjukan usia dengan kejadian *ca mamae* Vpalue=0.001<0.05, OR 0,273 usia memiliki 27 kali beresiko. Riwayat keluarga dengan kejadian *ca mamae* Vpalue=0.019<0.05, OR 1,296 riwayat keluarga memiliki 129 kali beresiko. Penggunaan kontrasepsi dengan kejadian *ca mamae* Vpalue=0.012<0.05, OR 0,778 penggunaan kontrasepsi memiliki 77 kali beresiko. Usia *menarche* dengan kejadian *ca mamae* Vpalue=0.011<0.05, OR 0,259 usia *menarche* memiliki 25 kali beresiko. Kesimpulan: faktor usia, riwayat keluarga, riwayat penggunaan kontrasepsi, usia *menarche* berisiko terhadap kejadian *ca mamae*. Saran: untuk keluarga agar sering melakukan pemeriksaan SADARI secara mandiri dan mengatur pola hidup sehat. Untuk pasien agar tetap melakukan pemeriksaan secara rutin serta melakukan pencegahan dengan melakukan SADARI dan menjaga pola hidup yang sehat.

Kata Kunci: ***Ca Mamae, Riwayat Penggunaan Kontrasepsi, Riwayat Keluarga, Usia, Usia Menarche***.